

**POTENSI KERAGAMAN HIJAUAN PAKAN TERNAK RUMINANSIA DI
KECAMATAN JANGKA KABUPATEN BIREUEN***Potential For Diversity Of Forage Animal Feed Ruminants In Term District Bireuen District***Nabiel Fajri¹, Suryani^{2*}**¹Mahasiswa Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim²Dosen Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas AlmuslimEmail: suryani.4lmuslim@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keragaman hijauan pakan dan kapasitas daya tampung Ternak Ruminansia berdasarkan potensi keragaman hijauan pakan di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Penelitian ini dilakukan di 5 Desa dalam Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian diperoleh bahwa potensi hijauan pakan di Kecamatan Jangka terdiri dari Rumput Gajah, Rumput Odot, Rumput Raja, Rumput BD, Pohon Pisang dan Daun Kedondong Pagar. Produksi hijauan pakan di Gampong Lampoh Rayek adalah sebanyak 6.435 Ton/tahun, Gampong Bada Barat sebanyak 7.756 Ton/tahun, Gampong Lamkuta sebanyak 5.643 ton/Tahun, Gampong Abeuk Jaloh sebanyak 2.203 Ton/tahun dan Gampong Pulo Reudeup sebanyak 2.154 Ton/tahun. Kapasitas daya tampung Ternak Ruminansia di masing-masing gampong adalah Gampong Lampoh Rayek sebanyak 1.396 ekor Sapi, 2.324 ekor Kambing, dan 1.555 ekor Domba. Gampong Bada Barat adalah sebanyak 1.284 ekor Sapi, 2.267 ekor Kambing, dan 1.308 ekor Domba. Gampong Lamkuta adalah sebanyak 743 ekor Sapi, 1.830 ekor Kambing, 782 ekor Domba. Gampong Abeuk Jaloh adalah sebanyak 322 ekor Sapi, 368 ekor Kambing, dan 622 ekor Domba. Gampong Pulo Reudeup adalah sebanyak 321 ekor Sapi, 508 ekor Kambing, dan 719 ekor Domba.

Kata Kunci: Daya Tampung Ternak, Hijauan Pakan, Potensi Keragaman, Ruminansia

ABSTRACT

This research aims to identify the diversity of forage and the carrying capacity of ruminant ruminants based on the potential diversity of forage in Term District, Bireuen Regency. The results of the research showed that the potential forage in Panjang District consists of Elephant Grass, Odot Grass, Raja Grass, BD Grass, Banana Trees and Kedondong Pagar Leaves. Forage production in Gampong Lampoh Rayek is 6,435 tons/year, Gampong Bada Barat is 7,756 tons/year, Gampong Lamkuta is 5,643 tons/year, Gampong Abeuk Jaloh is 2,203 tons/year and Gampong Pulo Reudeup is 2,154 tons/year. The carrying capacity of Ruminant Livestock in each village is Lampoh Rayek Gampong, which is 1,396 cows, 2,324 goats and 1,555 sheep. West Bada Gampong has 1,284 cows, 2,267 goats and 1,308 sheep. Lamkuta village has 743 cows, 1,830 goats, 782 sheep. Abeuk Jaloh village has 322 cows, 368 goats and 622 sheep. Pulo Reudeup Village has 321 cows, 508 goats and 719 sheep.

*Keywords: Forage, Forage Diversity, Livestock Capacity, Ruminant***PENDAHULUAN**

Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya memiliki ternak Ruminansia. Peternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen pada umumnya

memelihara ternaknya secara ekstensif atau tradisional dengan sumber pakan atau hijauan hanya diharapkan dari rumput lapangan yang persediaannya sangat tergantung dari musim yang tidak tetap sepanjang tahun. Pada musim hujan

produksinya sangat berlimpah, sedangkan pada musim kemarau relatif sedikit. Kurangnya produksi pakan sering membawa dampak terhadap kelangkaan pakan dan kelangsungan kehidupan ternak. Sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen yaitu digembalakan pada siang hari dan dikandangkan pada malam hari. Pemeliharaan secara tradisional menuntut untuk tersedianya sumber daya lahan yang memadai guna mencukupi kebutuhan pakan temak.

Kuantitas, kualitas dan kontinuitas hijauan pakan yang tidak terjamin sepanjang tahun menyebabkan temak tidak dapat memproduksi secara optimal. Produktivitas ternak ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen pada umumnya rendah karena mengkonsumsi pakan dalam jumlah dan kualitas yang rendah, sebagian besar pakan yang diberikan berupa limbah pertanian yang memiliki protein kasar rendah dan serat kasar yang tinggi. Usaha meningkatkan produksi ternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen harus diikuti oleh peningkatan penyediaan hijauan yang cukup baik dalam kuantitas maupun kualitas.

Salah satu langkah untuk mengurangi keterbatasan hijauan dan pakan adalah dengan pemanfaatan limbah pertanian dan hijauan yang tumbuh di lahan perkebunan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei 2023 yaitu di 5 Desa dalam Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Lokasi ini dipilih karena di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen memiliki lahan yang memadai untuk menghasilkan beragam hijauan yang dapat digunakan sebagai pakan ternak Ruminansia. Rata-rata masyarakat di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen juga memelihara ternak Ruminansia.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Populasi dan Sampel

Populasi untuk Peternak Ruminansia dari lima Gampong di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen yang telah dipilih adalah sebanyak 340 orang, sedangkan untuk sampelnya hanya diambil sebesar 25% untuk masing-masing Gampong yang telah ditentukan, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang.

Jenis dan Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara antara peneliti dengan peternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan yang sesuai kebutuhan dalam penelitian ini.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh lembaga atau instansi tertentu yang digunakan untuk mendukung data primer.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan suatu pendekatan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan di Gampong Abeuk Jaloh, Gampong Bada Barat, Gampong Lamkuta, Gampong Lampoh Rayek dan Gampong Pulo Reudeup Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan sumber yang diteliti. Wawancara

dilakukan dengan peternak Ruminansia di Gampong Abeuk Jaloh, Gampong Bada Barat, Gampong Lamkuta, Gampong Lampoh Rayek dan Gampong Pulo Reudeup Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berpedoman pada berbagai sumber bacaan di perpustakaan, baik buku, jurnal, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah, (Afrizal, 2018):

1. Melakukan perhitungan produksi dari sampel dengan menggunakan rumus:
 - a. $\text{Produksi Hijauan/Ha} = \text{Produksi Hijauan} \times \text{luas lahan}$.
 - b. $\text{Produksi Hijauan/Tahun} = \text{Produksi Hijauan/M}^2 \times \text{luas lahan} \times \text{jumlah panen dalam 1 tahun}$.
2. Menghitung kapasitas tampung Satuan Temak (ST) = $\frac{\text{Jumlah Produksi Hijauan}}{\text{Kebutuhan Pakan (Kg/ST)}}$.

Definisi Operasional Variabel

1. Pakan Hijauan adalah bahan pakan yang berasal dari tanaman, dapat dalam bentuk daun-daunan, atau masih bercampur batang, ranting serta bunga yang berasal dari tanaman sebangsa rumput, kacang-kacangan, atau hijauan dari tumbuhan lainnya.
2. Ruminansia adalah hewan herbivora yang dapat menghasilkan protein hewani bagi manusia yang berupa daging dan susu, seperti Sapi, Kerbau, Kambing dan Domba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen

Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen memiliki luas wilayah 81,18 Km² yang dibagi menjadi 5 kemukiman dan 46 desa. Kecamatan Jangka terletak diantara

tiga kecamatan lainnya yang ada dalam wilayah Kabupaten Bireuen, adapun batas-batas wilayah Kecamatan Jangka adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Peusangan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kutablang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuala

Jumlah penduduk Kecamatan Jangka berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bireuen tahun 2023 adalah sebanyak 30.270 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Jangka adalah 373 jiwa/Km² yang terdaftar dalam 6.832 Kartu Keluarga (KK). Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen terdiri dari 14.618 jiwa laki-laki dan 15.652 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen bekerja sebagai petani garam, nelayan dan peternak.

Jenis Hijauan Pakan Ternak Ruminansia

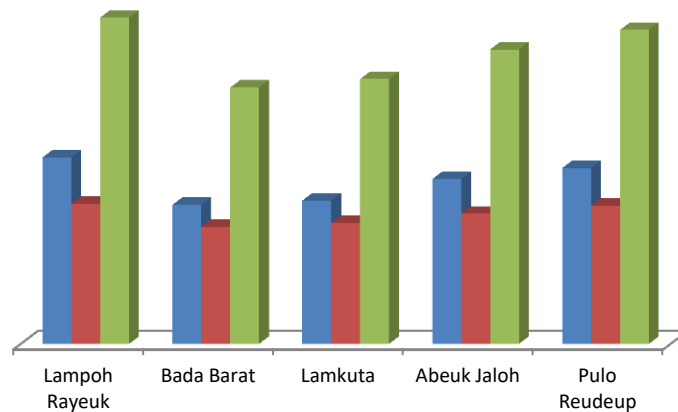
Hijauan merupakan sumber makanan utama bagi Ternak Ruminansia untuk dapat bertahan hidup. Beragam jenis hijauan yang ada di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sangat diperlukan untuk meningkatkan produksi Ternak Ruminansia secara cepat dan berkualitas. Potensi hijauan bagi Peternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen perlu diperhatikan baik dari segi kuantitas dan ketersediaannya secara berkesinambungan. Untuk menanggulangi masalah kekurangan pakan hijauan yang tersedia diladang penggembalaan, Peternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen sudah menanam bermacam-macam jenis rumput seperti Rumput Gajah, Rumput Odot, Rumput Raja, Rumput *Brachiaria Decumbens* (BD), serta jenis hijauan tanaman lain seperti pohon pisang dan daun kedondong pagar.

Produksi Rumput-Rumputan

Rumput merupakan makanan utama bagi ternak ruminansia yang mengandung protein, energi, vitamin dan mineral hijauan yang bernilai gizi tinggi. produksi rumput-rumputan tertinggi adalah di Gampong Bada Barat yaitu sebanyak 7.679 Ton/tahun. Jumlah produksi jenis rumput-rumputan di Gampong Bada Barat terdiri dari Rumput Gajah sebanyak 3.448 Ton/tahun, Rumput Raja sebanyak 1.684 ton/tahun dan Rumput BD sebanyak 360 Ton/tahun. Rumput adalah jenis hijauan yang paling disukai oleh Ternak Ruminansia, sehingga disebut sebagai sumber pakan utama, (Kamal, 2018).

Produksi Hijauan Lain

Pohon pisang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dimanfaatkan sebagai pakan Ternak Ruminansia. Bagian dari tanaman pisang yang dimanfaatkan sebagai pakan Ternak Ruminansia adalah batang, (Bambang, 2012). Daun Kedondong Pagar (*Lannea coromandelica*) merupakan salah satu hijauan yang paling disukai oleh Ternak Ruminansia, khususnya domba dan kambing dengan mengambil cabangnya, (Akoso, 2016). Produksi pohon pisang dan daun kedondong pagar dapat dilihat pada Grafik sebagai berikut:

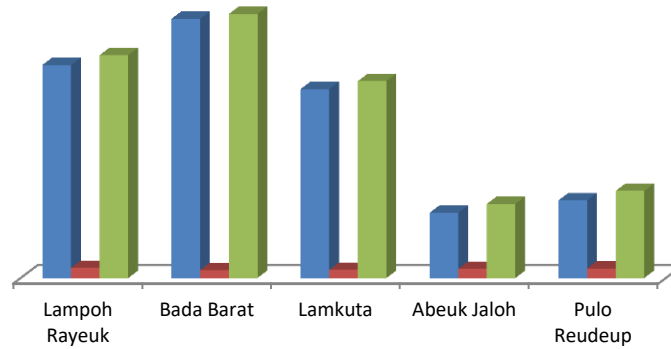


Grafik 1. Produksi hijauan tanaman lain

Berdasarkan Grafik 1 dapat dijelaskan bahwa produksi tanaman Pisang tertinggi adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu sebanyak 170 Ton/Tahun, sedangkan produksi terendah adalah di Gampong Bada Barat yaitu sebanyak 127 Ton/Tahun. Produksi daun kedondong tertinggi adalah di Lampoh Rayeuek yaitu sebanyak 128 Ton/Tahun, sedangkan produksi terendah adalah di Gampong Bada Barat yaitu sebanyak 107 Ton/Tahun.

Produksi Hijauan Secara Simultan

Ketersediaan pakan hijauan di Kecamatan Jangka sudah mencukupi, hal ini disebabkan oleh banyaknya lahan yang tersedia sudah dimanfaatkan oleh para peternak untuk menanam jenis rumput-rumputan, karena sebagian besar lahan yang tersedia sudah dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis rumput-rumputan. Produksi jenis hijauan dapat dilihat pada Grafik sebagai berikut:



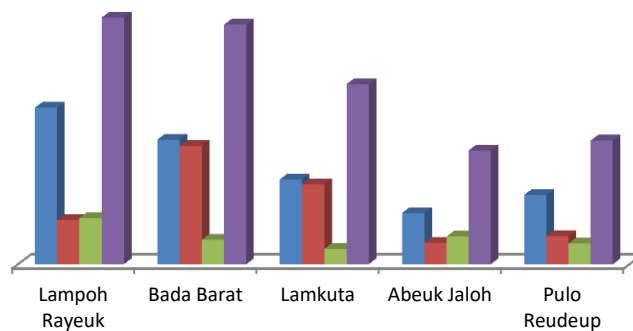
Grafik 2. Total produksi hijauan (Kg/Tahun)

Berdasarkan Grafik 2 dapat dijelaskan bahwa total produksi jenis hijauan yang paling banyak adalah di Gampong Bada Barat yaitu 7.913 Ton/Tahun, sedangkan produksi hijauan paling sedikit adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu 2.221 Ton/Tahun.

Kebutuhan Pakan Secara Parsial

Kebutuhan hijauan pakan semakin bertambah seiring meningkatnya populasi

Ternak Ruminansia di Kecamatan Jangka. Kendala utama dalam penyediaan pakan adalah faktor iklim, dimana pada musim hujan produksinya melimpah, sedangkan pada musim kering produksinya sangat rendah. Kebutuhan pakan hijauan menurut jenis Ternak di Kecamatan Jangka dapat dilihat pada Grafik berikut:



Grafik 3. Kebutuhan pakan menurut jenis ternak

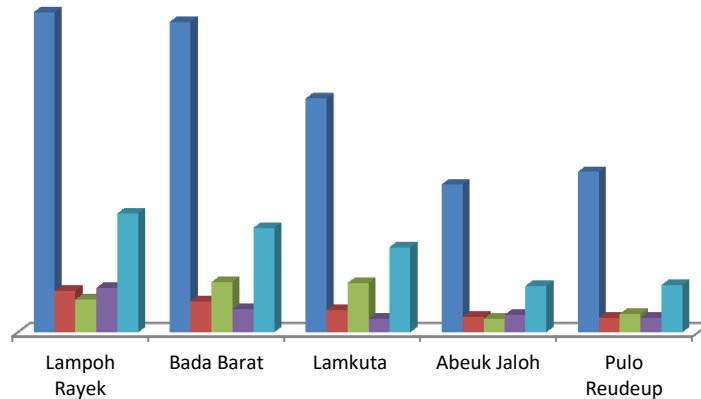
Berdasarkan Grafik 3 dapat dijelaskan bahwa kebutuhan pakan Sapi tertinggi adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu sebanyak 210 Ton/tahun, sedangkan kebutuhan terendah adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu sebanyak 69 Ton/tahun. Kebutuhan pakan Kambing tertinggi adalah di Gampong Bada Barat yaitu sebanyak 159 Ton/tahun, sedangkan

kebutuhan terendah adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu sebanyak 29 Ton /tahun. Kebutuhan pakan Domba tertinggi adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu sebanyak 62 Ton/tahun, sedangkan kebutuhan terendah adalah di Gampong Lamkuta yaitu sebanyak 21 To/tahun. Kebutuhan pakan hijauan paling banyak adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu 331 Ton/tahun, sedangkan kebutuhan pakan hijauan paling

sedikit adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu 153 Ton/tahun.

Kebutuhan Pakan Secara Simultan

Produksi pakan, kebutuhan pakan dan ternak yang dipelihara di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada Grafik sebagai berikut:



Grafik 4 . Produksi Pakan, Kebutuhan Pakan dan Ternak yang Dipelihara

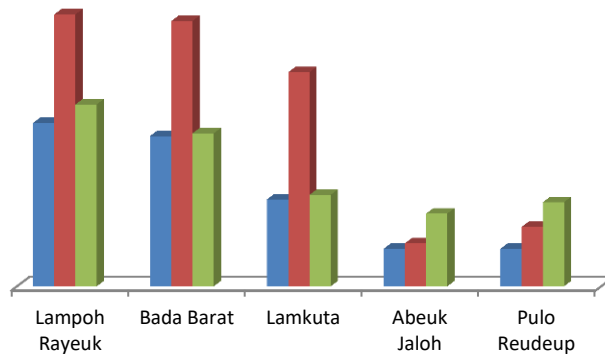
Berdasarkan Grafik 4 dapat dijelaskan bahwa kebutuhan pakan hijauan paling banyak adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu 331 Ton/tahun, sedangkan kebutuhan pakan hijauan paling sedikit adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu 153 Ton/tahun. Jumlah Ternak Ruminansia yang dipelihara paling banyak adalah di Gampong Lampoh Rayeuk yaitu sebanyak 123 ekor yang terdiri dari 43 ekor Sapi, 34 ekor Kambing dan 46 ekor Domba. Jumlah Ternak Ruminansia yang dipelihara paling sedikit adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu sebanyak 48 ekor yang terdiri dari 16 ekor Sapi, 14 ekor Kambing dan 18 ekor Domba.

Kapasitas Daya Tampung Secara Parsial

Kapasitas tampung adalah suatu cara untuk mengevaluasi jumlah produksi hijauan dan padang penggembalaan dengan mengetahui jumlah ternak yang dapat ditampung dalam suatu areal dengan menjaga kelestarian lahan, tanaman dan

ternak itu sendiri. Analisis kapasitas tampung menggambarkan kemampuan produksi hijauan dan areal padang penggembalaan untuk dapat menampung sejumlah ternak, sehingga kebutuhan hijauan rumput dalam 1 tahun sebagai makanan ternak tersedia dengan cukup, (Sumanto, 2016).

Menurut hasil perhitungan dari 85 orang peternak, produksi hijauan memiliki kapasitas daya tampung tertinggi untuk masing-masing Ternak Ruminansia adalah Sapi sebanyak 152 Ekor, Kambing sebanyak 310 Ekor dan Domba sebanyak 417 Ekor, sedangkan kapasitas daya tampung terendah untuk masing-masing Ternak Ruminansia adalah Sapi sebanyak 17 Ekor, Kambing sebanyak 46 Ekor dan Domba sebanyak 52 Ekor. Kapasitas daya tampung Ternak Ruminansia di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada Grafik sebagai berikut:



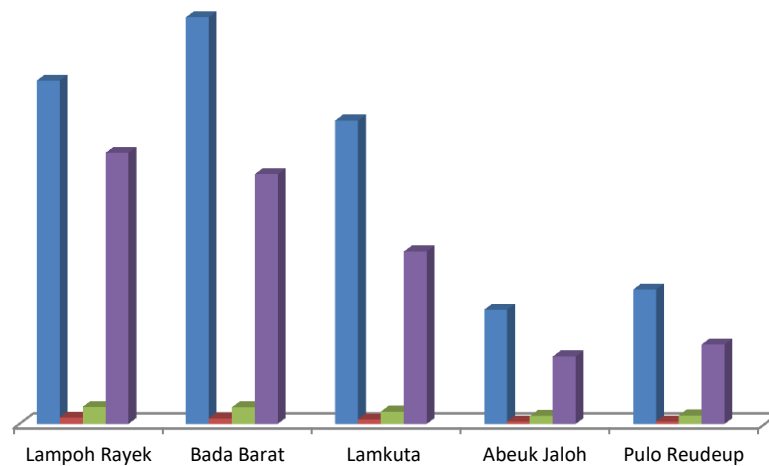
Grafik 5. Kapasitas daya tampung ternak secara parsial

Berdasarkan Grafik 5 di atas dapat dijelaskan kapasitas daya tampung ternak tertinggi adalah di Gampong Lampoh Rayek yaitu Sapi sebanyak 1.396 ekor, Kambing sebanyak 2.324 ekor, dan Domba sebanyak 1.555 ekor. Kapasitas daya tampung ternak terendah adalah di Gampong Abeuk Jaloh yaitu Sapi sebanyak 322 ekor, Kambing sebanyak 368 ekor dan Domba sebanyak 622 Ekor.

pada umumnya adalah padang rumput alam, dimana keadaan komposisi hijauan maupun daya tampung lahan tergantung pada keadaan iklim. Kepadatan pada lahan penggembalaan memerlukan keseimbangan antara jumlah ternak yang digembalakan dengan jumlah hijauan yang tersedia. Produksi pakan, kebutuhan pakan dan kapasitas daya tampung Ternak Ruminansia, di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada Grafik sebagai berikut:

Kapasitas Daya Tampung Secara Simultan

Lahan penggembalaan yang terdapat di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen



Grafik 6. Produksi pakan, kebutuhan pakan dan kapasitas daya tampung Ternak

Berdasarkan Grafik 6 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah produksi pakan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah kebutuhan pakan ternak yang dipelihara.

Dalam hal ini, ketersediaan pakan memiliki kapasitas daya tampung yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah ternak yang dipelihara. Gampong Bada Barat

memiliki jumlah produksi pakan yang tinggi yaitu 7.913 Ton/tahun, sedangkan kebutuhan pakan adalah 321 Ton/tahun, dengan perbandingan kebutuhan pakan untuk 1 ekor Sapi mampu menampung 4 ekor Kambing atau Domba. Peternak di Gampong Bada Barat hanya memelihara 108 ekor ternak, padahal hasil produksi hijauan mampu menampung 4.859 ekor ternak.

KESIMPULAN

1. Potensi hijauan pakan di Kecamatan Jangka terdiri dari Rumput Gajah, Rumput Odot, Rumput Raja, Rumput BD, Pohon Pisang dan Daun Kedondong Pagar. Produksi hijauan pakan di Gampong Lampoh Rayek adalah sebanyak 6.435 Ton/tahun, Gampong Bada Barat sebanyak 7.756 Ton/tahun, Gampong Lamkuta sebanyak 5.643 ton/Tahun, Gampong Abeuk Jaloh sebanyak 2.203 Ton/tahun dan Gampong Pulo Reudeup sebanyak 2.154 Ton/tahun.
2. Kapasitas daya tampung Ternak Ruminansia di gampong adalah Gampong Lampoh Rayek sebanyak 1.396 ekor Sapi, 2.324 ekor Kambing, dan 1.555 ekor Domba. Gampong Bada Barat adalah sebanyak 1.284 ekor Sapi, 2.267 ekor Kambing, dan 1.308 ekor Domba. Gampong Lamkuta adalah sebanyak 743 ekor Sapi, 1.830 ekor Kambing, 782 ekor Domba. Gampong Abeuk Jaloh adalah

sebanyak 322 ekor Sapi, 368 ekor Kambing, dan 622 ekor Domba. Gampong Pulo Reudeup adalah sebanyak 321 ekor Sapi, 508 ekor Kambing, dan 719 ekor Domba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Potensi Hijauan Sebagai Pakan Ruminansia di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*. [Jurnal]. Bandar Lampung. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Bambang. Cahyono. 2012. *Analisis Usaha dan Budidaya Pakan Ternak*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hartadi. S. 2016. *Komposisi Bahan Makanan Ternak*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Kamal. 2018. *Sistem Fertilisasi Temak Ruminansia*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sumanto. 2016. *Pengembangan Kawasan Peternakan*. Mitra Wacana Media
- Susiana. 2016. *Komposisi Pakan Ternak*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sutaryono. 2017. *Potensi Hijauan dan Daya Dukung Wilayah*. Jakarta. Penebar Swadaya.